

PERANGKAT AJAR SENI RUPA KELAS 4 MULTIMEDIA dalam PERSPEKTIF

(Menggambar Pemandangan Kota)

Penulis Riski Anggoro R, S.Pd SD Islam Dian Didaktika Tahun disusun 2020		Jenjang/Kelas	SD/5	Kode Perangkat RUP.B.JLR.4.5
Fase Pembelajaran	Capaian B	Mapel	Seni Rupa	
Alokasi waktu	3 pertemuan (3 x 70 menit)	Domain Mapel	1. Mengalami 2. Menciptakan	
Jumlah Siswa	maksimum 28 orang			
Model Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">Tatap mukaPaduan tatap muka dan PJJ (<i>blended learning</i>)		Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar : <ul style="list-style-type: none">Siswa regular/tipikalSiswa dengan hambatan belajarSiswa cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI)		
Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran? <ul style="list-style-type: none">Asesmen individuAsesmen kelompok		Jenis asesmen: <ul style="list-style-type: none">ProdukUnjuk Kerja		
Profil Pelajar Pancasila Gotong Royong				
Kata Kunci	Perspektif, Karya Visual,Ilusi Optik, Multimedia, Pemandangan, Sketsa			



Profil Pelajar Pancasila				
Gotong Royong				

A. DESKRIPSI KEGIATAN

Siswa mengenal dan mengetahui cara menggambar suatu objek riil atau imajiner yang menitikberatkan pada penglihatan mata atau menurut pandangan mata seorang penggambar dapat juga disebut sebagai ilusi mata sehingga ukuran benda asli akan terlihat lebih kecil/besar karena posisi tempat orang memandang objek tersebut. Siswa mengaplikasikan perspektif konsep jauh dekat kedalam sebuah karya lukisan pemandangan kota.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase B (Kelas 3-4 Sekolah Dasar) diharapkan siswa mampu mengenal unsur rupa dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur dalam menuangkan kembali secara visual dalam bentuk karya. Fase B terdiri dari masa Bagan (*schematic period*) untuk kelas 3 SD dan masa Realisme Awal (*early realism/dawning realism*) untuk kelas 4 SD.

Pada masa Bagan, siswa memiliki kecenderungan untuk mengulang sebuah bentuk sehingga konsep bentuk menjadi jelas. Siswa juga mulai memiliki kesadaran ruang yang ditandai dengan penggunaan garis pijak (*base line*), walaupun penafsiran terhadap ruang masih bersifat subyektif seperti gambar ideoplastis (gambar terawang/tembus pandang). Sedangkan pada masa Realisme Awal, siswa diharapkan mulai memiliki kesadaran perspektif meskipun masih berdasarkan penglihatan dirinya sendiri. Siswa sudah dapat mengamati obyek dengan rinci walaupun penguasaan proporsi (perbandingan ukuran) belum optimal.

Di akhir fase B, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif secara rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, siswa juga telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang menunjang proses kreatif siswa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menjelaskan secara lisan/tulisan (berdasarkan pertanyaan pemantik dari guru) dengan sederhana mengenai komposisi atau kesan ruang dalam sebuah karya.

D. PERTANYAAN INTI

1. Apakah yang kamu ketahui tentang perspektif ?
2. Mengapa benda atau objek yang jauh terlihat kecil?
3. Mengapa benda atau objek yang dekat terlihat besar?
4. Pemandangan kota apa yang paling menarik menurut kamu ?
5. Warna apa yang paling kamu suka saat melukis pemandangan kota?
6. Media warna apa yang kamu sukai saat membuat lukisan pemandangan kota?

E. ELEMENT DAN SUB ELEMENT CAPAIAN

Menciptakan	Siswa mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna.
Merefleksikan	Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut

Berpikir dan Bekerja Artistik	<p>Siswa mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar.</p> <p>Siswa mengetahui, memahami dan mulai konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja</p>
--------------------------------------	--

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Siswa dapat menjelaskan tentang perspektif konsep jauh dekat
2. Siswa dapat menjelaskan alasan mengapa benda yang jauh terlihat lebih kecil atau sebaliknya.
3. Siswa dapat membuat karya lukisan pemandangan kota sesuai dengan berbagai media.
4. Siswa dapat membuat karya lukisan pemandangan kota karakteristik yang berbeda pada setiap siswa.

G. METODE

Metode : Diskusi, Demonstrasi dan Proyek

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Sesi 1	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Persiapan	1. Guru membaca teks atau menyiapkan power point presentation, video pembelajaran tentang perspektif dengan konsep jauh dekat atau video tentang cara mewarnai dengan krayon, pensil	1 Hari sebelum KBM

	<p>warna, spidol, kapur atau arang</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Persiapan media untuk demonstrasi membuat lukisan pemandangan kota 3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat lukisan pemandangan kota dengan perspektif konsep jauh dekat 4. Disarankan agar guru mencari bahan ajar yang ada disekitar lingkungan tempat guru mengajar 	
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas reguler, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya Contoh : Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ? Sudah sarapan atau belum? 3. Jelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan siswa pelajari. 4. Mulailah dengan doa sebelum belajar 	5 Menit
Kegiatan Inti (Eksplorasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru mengamati gambar pemandangan kota yang didalamnya terdapat unsur perspektif dengan konsep jauh dekat. Gambar dapat berupa foto atau lukisan. Buatlah pertanyaan yang memancing kreativitas dan nalar 	60 menit

kritis dari siswa

Contoh pertanyaan: Mengapa gambar gedung/jembatan terlihat lebih kecil dibandingkan gambar pohon?

Mengapa gambar kerbau ini jauh lebih besar daripada pohon kelapa itu?

Coba bandingkan ukuran pohon yang satu dengan yang lain mengapa berbeda?

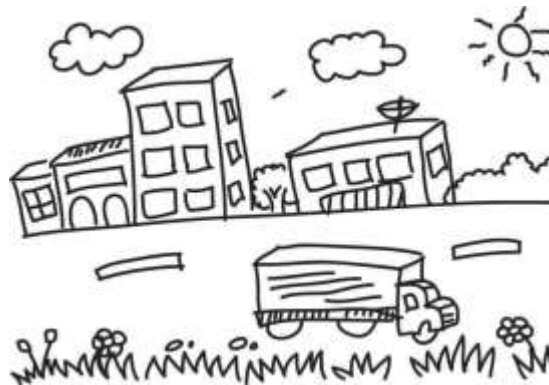
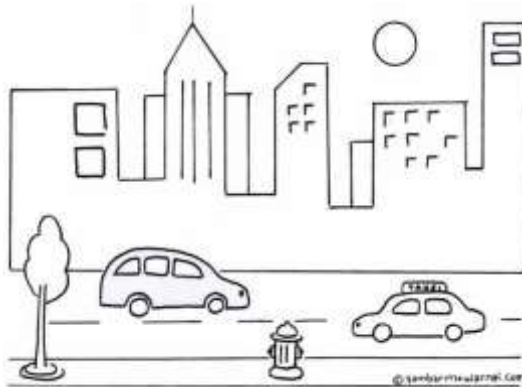


Sumber gambar google

<https://pixnio.com/id/arsitektur/pusat-kota/kota-arsitektur-bangunan-kota-pemandangan-kota-awan-modern-langit-biru>

2. Siswa menyimak penjelasan tambahan dari guru sekilas tentang pengalaman sehari-hari tentang perspektif. Contoh saat siswa naik kendaraan akan melihat pohon yang ukurannya kecil. Pesawat terbang yang terlihat sangat kecil di langit walaupun sebenarnya ukurannya sangat besar

(Elaborasi)	<p>3. Untuk pengembangan siswa diberikan penjelasan manfaat belajar perspektif yang berhubungan dengan cita – cita siswa contoh: ilmu perspektif digunakan oleh arsitek, desainer dan pilot.</p> <p>1. Siswa dibimbing guru secara mandiri menyiapkan bahan dan alat untuk membuat karya lukisan pemandangan kota dengan perspektif jauh dekat. Siswa diminta untuk tugas pertama membuat pemandangan kota dengan teknik hitam putih atau biasa disebut sketsa</p> <p>2. Siswa dibimbing guru untuk membuat karya visual pemandangan kota dengan perspektif jauh dekat teknik sketsa. Siswa harus dipastikan paham tentang perspektif konsep jauh dekat.</p> <p><i>Masalah yang sering muncul adalah anak melukis perspektif mata burung semakin jauh semakin ke atas bukan semakin kecil.</i></p> <p><i>Solusinya cobalah bawa siswa ke luar ruangan dan melihat langsung bangunan yang jauh dan minta pendapat mereka apakah berada diatas atau terlihat kecil.</i></p> <p><i>Dapat juga ajak siswa untuk menggambar langsung di lingkungan sekitar jika sekolah berada di kota, sekolah ada di desa dapat diberikan contoh karya</i></p>	
-------------	---	--

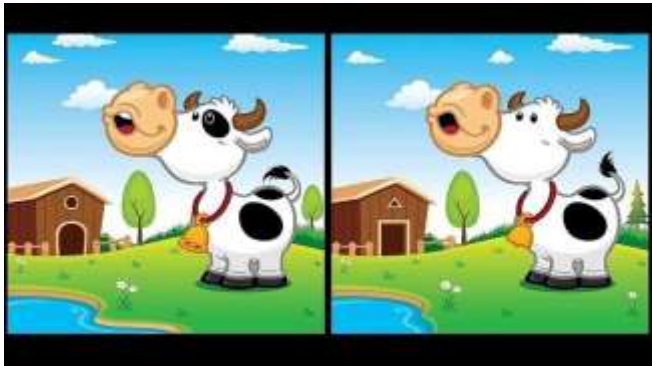


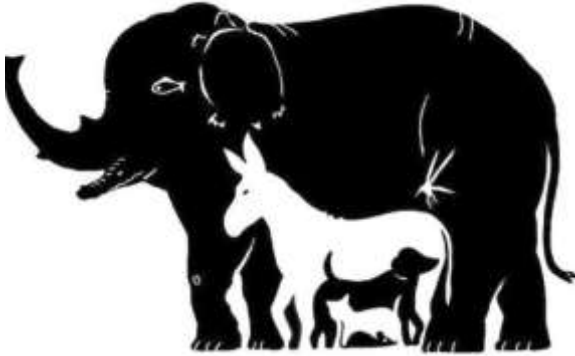
Sumber gambar dari google

<https://coloringdrawing.blogspot.com/2019/04/mewarnai-pemandangan-di-kota.html>

3. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk mengerti tentang perspektif ajaklah siswa ke tanah lapang dan minta mereka berdiri dengan jarak yang berbeda, mintalah mereka saling mengamati dan memberi komentar tentang apa yang mereka lihat. Kemungkinan mereka akan lebih mudah memahami tentang perspektif jauh dekat

(Konfirmasi)	<p>1. Siswa didorong untuk aktif menanyakan tentang kesulitan atau hal hal yang menarik yang siswa alami tentang materi yang diajarkan. Berikan beberapa pertanyaan yang menggugah siswa untuk berpendapat</p> <p>Contoh: <i>Bagaimana menurut kalian apakah objek gambar itu benar benar kecil atau karena pengaruh perspektif dari indera kita?</i></p> <p><i>Mengapa benda yang jauh akan terlihat lebih kecil?</i></p> <p><i>Apakah lebih mudah menggunakan perspektif mata burung atau perspektif jauh dekat dalam membuat lukisan pemandangan?</i></p> <p>Terkadang ada beberapa pertanyaan dari anak tentang perspektif contoh:</p> <p><i>Mengapa gambar saya semakin jauh menjadi semakin ke atas?</i></p> <p><i>Mengapa gambar mobil itu terlihat lebih besar dibandingkan gambar gedung?</i></p> <p>2. Siswa bersama guru mengapresiasi hasil karya visual pemandangan kota menggunakan perspektif jauh dekat coba memberi masukan kepada anak yang masih kesulitan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan sekitar supaya lebih mengasah kemampuan visualnya.</p>	
--------------	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa merapikan alat yang telah dipakai dalam berkarya secara tertip dan mandiri 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	5 Menit
Kegiatan Sesi 2	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas reguler, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya Contoh : <i>Selamat siang anak anak bagaimana keadaan orang tua kalian di rumah?</i> 3. Siswa boleh diberikan ice breaking jika menagajar pada siang hari. Carilah ice breaking yang ada hubungan dengan kesan ruang karena sedang belajar perspektif. 	10 Menit
		

	<p>Ice breaking.cari perbedaan gambar https://www.liputan6.com/citizen6/read/4034245/kalian-bisa-tebak-ada-berapa-hewan-dalam-gambar-ini</p>  <p>Ice breaking Mencari binatang</p> <p>Dapat dilakukan saat luring maupun daring Jika tidak terdapat sarana computer dan proyektor dapat diganti dengan ice breaking yang lain.</p> <p>Sumber ice breaking google https://www.liputan6.com/citizen6/read/4034245/kalian-bisa-tebak-ada-berapa-hewan-dalam-gambar-ini</p>	
Kegiatan Inti (Eksplorasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagaimana membuat presentasi tentang karya yang telah dibuat pada pertemuan pertama. 2. Siswa melihat karya yang telah dibuat sebagai acuan dalam membuat presentasi baik secara lisan atau tulisan 	55 Menit

(Elaborasi)

1. Siswa dibimbing guru secara mandiri menyiapkan presentasi baik secara lisan dan tulisan
2. Siswa membuat presentasi tentang lukisan pemandangan kota dengan perspektif konsep jauh dekat menggunakan proses pewarnaan kering atau basah. Media warna sesuai dengan pilihan siswa atau kondisi sekolah maupun daerah. Misal sekolah yang masih sulit menemukan alat warna standar misal krayon boleh diganti dengan kapur atau arang tumbuk sebagai pewarna. Walaupun hasilnya monokrom, Maka dari itu gunakan teknik shading sederhana. Berikan beberapa contoh karya untuk memotivasi siswa dalam membuat presentasi.





Sumber gambar dari pinterest dan gambarpemandangan.blogspot

<https://id.pinterest.com/pin/585397651543274635/>

3. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk membuat presentasi karya visual pemandangan kota dengan perspektif jauh dekat menggunakan teknik kering atau basah dapat memberikan bimbingan secara mandiri atau menggunakan tutor teman sebaya
4. Guru diharapkan berkeliling kelas saat siswa sedang

(Konfirmasi)	<p>berproses. Berikan semangat mereka untuk dapat bekerja mandiri. Disini adalah kesempatan bagi anda untuk mengidentifikasi siswa yang masih kesulitan mengolah idea tau tidak percaya diri dengan idenya. Guru diharapkan memberikan motivasi bagi siswa dalam berkarya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak berdiskusi bersama untuk mengapresiasi karya visual pemandangan kota dengan perspektif jauh dekat menggunakan teknik kering atau basah dapat juga menanyakan perasaan siswa tentang hasil karya yang sudah dibuat <p>Contoh pertanyaan: <i>Bagaimana perasaan kalian setelah membuat karya lukisan ini ?</i></p> <p><i>Seberapa menarik membuat karya menggunakan perspektif?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dan guru berdiskusi untuk pengembangan karya dan presentasi jika karya telah selesai. Dapat juga pengembangan media yang akan digunakan misal menggambar dengan program paint. 3. Guru memberikan reward kepada hasil karya terbaik seperti memberikan smile atau bintang jika siswa telah menyelesaikan karya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 	5 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama sama merapikan alat dan tempat yang dipakai untuk berkarya 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	
	<p>Refleksi untuk siswa:</p> <p>Bagaimana kamu mengatasi kesulitan saat mempelajari materi ini?</p> <p>Kepada siapa kamu meminta bantuan jika ada kesulitan saat mempelajari materi ini?</p> <p>Bagian mana yang kamu rasa paling sulit?</p> <p>Seberapa berhasil menurut kamu saat mempelajari materi ini ?</p>	
Kegiatan Sesi 3 Pengayaan/Lanjutan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas regular, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya <p><i>Contoh : Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ?</i></p> <p><i>Selamat siang anak anak bagaimana keadaan orang tua kalian di rumah?</i></p>	10 Menit

	<p>3. Siswa boleh diberikan permainan, menari, menyanyi bersama untuk membuat siswa semangat dan nyaman saat belajar.</p>	
<p>Kegiatan Inti (Eksplorasi)</p>	<p>1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang bagaimana membuat karya visual pemandangan kota menggunakan media digital sebagai pengayaan dari karya sebelumnya. Media yang dipakai adalah membuat gambar pemandangan kota menggunakan aplikasi paint. Jika di sekolah belum mampu menggunakan media digital maka dapat diganti dengan karya kolase atau montase dengan tema yang sama.</p> <p>2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aplikasi paint dan cara kerjanya. Dapat diintegrasikan dengan mapel ICT.</p>	55 Menit
<p>(Elaborasi)</p>	<p>1. Siswa dibimbing guru secara mandiri menghidupkan komputer dan membuka aplikasi paint.</p> <p>2. Siswa membuat karya tentang lukisan pemandangan kota dengan perspektif konsep jauh dekat menggunakan media digital aplikasi paint. Aplikasi ini sangat mudah digunakan karena seperti menggambar biasa hanya media diganti dengan digital. Berikan beberapa contoh karya untuk memotivasi siswa dalam berkarya</p> <p>3. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk membuat karya visual pemandangan kota dengan perspektif jauh</p>	

dekat menggunakan media digital guru dapat memberikan bimbingan secara mandiri atau menggunakan tutor teman sebaya



Sumber gambar dari google

<https://auiatqiya.wordpress.com/2016/03/13/hasil-menggambar-menggunakan-paint/perumahan-indah-di-sore-hari-aufi/>

1. Siswa diajak berdiskusi bersama untuk mengapresiasi karya visual pemandangan kota dengan media digital atau dapat juga menanyakan perasaan siswa tentang hasil karya yang sudah dibuat

Contoh pertanyaan: *Bagaimana perasaan kalian*

(Konfirmasi)	<p><i>setelah membuat karya lukisan ini ?</i></p> <p><i>Seberapa menarik membuat karya menggunakan media digital?</i></p> <p><i>Bagaimana pengalaman kamu saat menggambar menggunakan komputer?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpan hasil karya digital ke dalam folder dan di upload di media sosial dapat juga di print lalu dipajang dipapan pajang, 3. Guru memberikan reward kepada hasil karya terbaik seperti memberikan smile atau bintang jika siswa telah menyelesaikan karya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama sama mematikan perangkat komputer dan merapikan alat dan tempat yang dipakai untuk berkarya 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	5 Menit
	<p>Refleksi untuk siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan saat mempelajari materi ini? 2. Kepada siapa kamu meminta bantuan jika ada kesulitan saat mempelajari materi ini? 3. Bagian mana yang kamu rasa paling sulit? 4. Seberapa berhasil menurut kamu saat mempelajari 	

	<p>materi ini ?</p> <p>Refleksi untuk guru tentang materi ajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa? 2. Apakah siswa menyukai materi yang disampaikan oleh guru? 3. Kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa saat belajar? 4. Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik? 5. Materi apa yang diperlukan untuk pengembangan pelajaran? <p>Tips Untuk Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pengajaran ini, guru masih membangun rutin siswa melalui 6 minggu pertama. Salah satu rutin yang dibangun adalah diskusi, dimana siswa bergantian secara singkat menceritakan karyanya atau memberi umpan balik atas karya orang lain. Untuk kelas yang besar, anda tidak perlu melakukannya satu persatu dan dapat menggunakan mekanisme berpasangan atau membuat kelompok kecil 2. Tidak ada benar atau salah dalam mengerjakan tugas ini. Penilaian lebih didasarkan pada kreativitas, kerapian dan keserasian bentuk dan warna. 3. Diharapkan tidak ada siswa yang harus mengikuti remedial sebagai guru harus mampu menggali kemampuan siswa dalam berkarya jangan berikan standart karya yang terlalu tinggi sebab kemampuan 	
--	--	--

	<p>visual siswa yang beragam</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih dapat diberikan pengayaan baik dalam penguasaan yang lebih pada media alternatif sehingga siswa mampu mengeksplorasi kemampuan visualnya dengan maksimal 5. Jika disuatu daerah sulit mendapatkan cat air atau pewarna standar yang lain dapat menggunakan warna dari alam (arang yang ditumbuk) yang ada walaupun hasilnya tidak sempurna warna sintetis dan prosesnya jauh lebih rumit tapi tetap bisa dilakukan, Dapat juga diganti menggunakan teknik kering dengan krayon atau pensil warna 6. Guru diharapkan menjadi inspirator dalam berkarya bukan sekedar memberi contoh yang wajib diikuti siswa. Jadi jika di dalam kelas terdapat 24 siswa maka akan dihasilkan 24 karya yang berbeda. 	
--	---	--

I. Asesmen

Assesmen yang dipergunakan adalah untuk individu dan jenis asesmen adalah produk

Kriteria Penilaian

Belum Memenuhi Standard	Menuju Standard	Sesuai Standard	Melampaui Standard
<p>1. Siswa belum mampu membuat karya lukisan perspektif konsep jauh dekat pemandangan kota menggunakan multimedia karya kurang jelas bentuknya</p> <p>2. Siswa tidak dapat mempresentasikan karya yang telah dibuat</p> <p>3. Siswa tidak dapat memahami instruksi</p>	<p>1. Siswa sudah mampu membuat karya lukisan perspektif konsep jauh dekat pemandangan kota menggunakan multimedia hasil karya cukup rapi tetapi objek kurang jelas.</p> <p>2. Siswa dapat mempresentasikan karyanya walaupun kurang detail</p> <p>3. Siswa memahami instruksi namun belum sepenuhnya mandiri</p>	<p>1. Siswa mampu membuat karya lukisan perspektif konsep jauh dekat pemandangan kota menggunakan multimedia hasil karya rapi dan objek sudah jelas.</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan tentang karyanya dengan baik</p> <p>3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi</p>	<p>1. Siswa menunjukkan membuat karya lukisan perspektif konsep jauh dekat pemandangan kota menggunakan multimedia dengan objek yang sangat baik dan rapi</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan tentang karyanya secara spesifik</p> <p>3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi dan</p>

			menunjukkan inisiatif 
---	---	--	---

Sumber gambar dari pinterest

<https://id.pinterest.com/pin/585397651543274635/>

J. Pengayaan

Untuk Siswa Cerdas Berbakat

Jika ditemukan anak cerdas berbakat berikan tugas pengayaan membuat karya lukisan pemandangan kota dengan media cat akrilik pada kanvas. Dapat juga diberikan menggambar perspektif dengan satu titik hilang. Dapat juga membuat lukisan siluete tentang kota.

K. Alternatif

Untuk Siswa dengan Kesulitan Belajar

Jika ditemukan anak yang kesulitan belajar tentang materi perspektif konsep jauh dekat menggambar pemandangan kota dengan multimedia guru dapat memberikan tugas pengganti membuat pemandangan kota dengan objek geometris persegi, persegi panjang, dan segi tiga.

L. Bahan dan Alat

1. Buku gambar/ kertas A 4
2. Alat pewarna (cat air, krayon, spidol, pensil warna, kapur atau arang)
3. Laptop atau PC jika gambar dibuat menggunakan program komputer missal paint, atau corel draw (dapat dipakai untuk sekolah dengan IT yang memadai)

M. Perkiraan Biaya

Bahan dan Alat	Perkiraan Harga	Bahan Alternatif	Keterangan
Buku gambar A 3	Rp. 5000-20.000	Laptop atau PC	o Untuk sekolah dengan IT dan mempunyai lab kom yang baik
Alat Warna: Cat air, krayon, kapur atau arang	Rp. 1.000 – 100.000	Arang yang ditumbuk	o Jika disuatu daerah sulit memperoleh alat warna standar.
Perangkat komputer/Laptop dan Printer	500.000-10.000.000	Kertas koran atau majalah bekas, kertas origami	Media digital hanya dipergunakan untuk sekolah yang sudah sangat siap, jika belum gunakan media alternatif (buat karya kolase atau montase)

N. Sarana dan Prasarana

- Kelas yang memadai
- Studio seni rupa jika dimungkinkan ada di unit sekolah
- Gawai dan jaringan internet yang memadai jika PJJ
- Dapat juga menggunakan alam terbuka sebagai alternatif mengajar
- Perlengkapan PC dan printer yang memadai (jika memungkinkan)

O. Glosarium

- **Perspektif** adalah cara menggambar suatu objek riil atau imajiner yang menitikberatkan pada penglihatan mata atau menurut pandangan mata seorang penggambar.
- **Karya Visual** Seni visual adalah seni yang dapat dinikmati dengan indra penglihatan (mata). Contoh seni visual antara lain sebagai berikut. Seni dua dimensi yang meliputi garis, cahaya, warna, bentuk, dan gerak. Misalnya, seni lukis, seni grafis, dan sinematografi. Seni tiga dimensi yang meliputi ruang dan wujud yang bisa dicoba. Misalnya, seni patung, arsitektur, seni tari, dan pantomim.
- **Lukisan Pemandangan Alam** (*landscape painting*) merupakan penggambaran pemandangan alam dalam seni rupa. Lukisan lanskap dapat menggambarkan gunung, lembah, laut, danau, sungai, sawah, ladang, hutan, atau pantai dan kadang-kadang juga menggambarkan unsur bangunan dan juga orang. Dalam perkembangannya lukisan landscape dimungkinkan untuk melukis pemandangan kota/wilayah.
- **Ilusi Optik** adalah distorsi yang terjadi pada indra kita, sehingga menyebabkan otak kita membentuk gambar atau pikiran yang berbeda dengan realitas yang terjadi. Hal ini dapat terjadi karena adanya stimulus atau rangsangan pada panca indra kita
- **Multimedia** karya yang dibuat dengan berbagai macam media baik dalam proses maupun alat yang digunakan,
- **Sketsa** adalah gambar yang kasar dan ringan atau gambaran garis besarnya saja dari suatu gambar atau lukisan yang belum selesai. Atau sketsa dapat diartikan juga sebagai rencana dari suatu gambar atau lukisan yang akan dibuat.

P. Daftar Pustaka

- [teori-warna-dalam-seni-rupa.html](#)
- <https://www.senibudayaku.com/2017/01/pengertian-gambar-perspektif-dan-jenis-perspektif-dalam-seni-rupa.html>
- <https://brainly.co.id/tugas/515267>
- <http://staffnew.uny.ac.id>

- <https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/pengertian-menggambar-dan-tekniknya-6783/>
- <https://kreativv.com/seni-rupa-dan-desain/ilusi-optik/>
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/sketsa-adalah/>